

## Rubrik Tanya-Jawab MUI Medan

### Hukum Membuat Kaligrafi Dengan Gambar Orang Atau Hewan

Oleh: Dr. M. Syukri Albani Nasution, MA

(Sekretaris Umum MUI Kota Medan)

**Pertanyaan:** Ustadz, saya pernah melihat keponakan saya belajar kaligrafi dengan menggambar bentuk hewan dengan kalimat Bismillah. Begitu juga saat melihat perlombaan kaligrafi di MTQ, saya melihat ada yang menggambar syahadah dengan orang yang sedang duduk saat sedang shalat (Baca; duduk *iftirasy/tawarruk*). Bagaimana hukumnya dalam Islam? (Maulana, Bandar Selamat)

**Jawab:** Bismillah, syahadah dan kalimat-kalimat zikir lainnya adalah kalimat suci dalam Islam. Karena itu, wajib kita hormati dan juga kita menjaganya dari segala hal yang dapat menghinakannya.

Merujuk pada hadits Rasulullah, menggambar yang dibolehkan adalah menggambar pohon-pohon, gunung-gunung dan sesuatu yang memang tidak memiliki ruh sama sekali. Menggambar hewan atau manusia hukumnya adalah haram. Sebagaimana Ibnu Abbas meriwayatkan, dia berkata,

*"Telah datang seorang laki-laki kepada Ibnu Abbas ia berkata, Aku pernah mendengar Rasulullah Saw bersabda, 'Tiap-tiap penggambar itu di dalam neraka. Ditaruhkan baginya dengan tiap-tiap gambar dengan gambarnya itu suatu jiwa, maka menyiksa dia di dalam neraka Jahannam.' Kata Ibnu Abbas, 'Maka jika tidak dapat tidak, mesti juga kau buat, maka buatlah gambar pohon atau sesuatu yang*

*tidak ada ruh di dalamnya."* (HR. Bukhari dan Muslim)

Dan diriwayatkan dari Siti Aisyah, ia berkata, "Aku

*mendengar Aisyah ra. Rasulullah SAW pernah datang dari perjalanan, dan sesungguhnya aku tutupi ruang beranda dengan tutup yang ada gambarnya. Maka tatkala melihatnya oleh Rasulullah SAW berubahlah wajah beliau sambil bersabda, 'Hai Aisyah! Yang paling keras manusia dan memperoleh siksa dari Allah di hari kiamat adalah yang menyerupakan dengan perbuatan Allah. Kata Aisyah, 'Maka kami potong dia dan kami jadikan daripadanya sebuah bantal atau dua buah bantal.'" (HR. Bukhari dan Muslim)*

Dapat ditarik kesimpulan, bahwa tulisan kalimat-kalimat suci yang menjadi gambar-gambar hewan yang bernyawa seperti burung, orang-orang duduk tasyahud, gambar semar dan sebagainya, berarti mendatangkan tulisan-tulisan suci dengan sesuatu yang diharamkan. Oleh sebab itu, mencampurkan yang hak dengan yang batil harus dijuahi oleh orang-orang yang bertakwa. Allah Swt berfirman, "Jangan kamu campur-adukkan yang haq dengan yang batil."

